

**PENGARUH METODE *YANBU'A* TERHADAP
KEBERHASILAN BACA TULIS AL-QUR'AN
OLEH PESERTA DIDIK PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 31
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**WIRA KURNIA FITRI
NIM. 17005050**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH METODE *YANBU'A* TERHADAP KEBERHASILAN BACA
TULIS AL- QUR'AN OLEH PESERTA DIDIK PADA KEGIATAN
EKTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 31 KOTA PADANG

Nama : Wira Kurnia Fitri
NIM/TH : 17005050/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

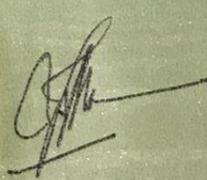
Mengetahui,

Disetujui

Ketua Jurusan

Dosen pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd


Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

NIP. 19760623 200501 2 002

NIP. 196210101986021002

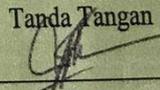
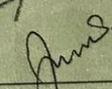
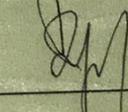
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode *Yambu'a* Terhadap Keberhasilan Baca Tulis
Al-Qur'an Oleh Peserta Didik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler
di SMP Negeri 31 Kota Padang
Nama : Wira Kurnia Fitri
NIM/BP : 17005050/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wira Kurnia Fitri

NIM/BP : 17005050/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Metode *Yanbu'a* Terhadap Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an Oleh Peserta Didik Pada Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih .

Padang, November 2021

Saya yang menyatakan



Wira Kurnia Fitri
NIM.17005050

ABSTRAK

Wira Kurnia Fitri : Pengaruh Metode *Yanbu'a* Terhadap Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an Oleh Peserta Didik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan baca tulis Al-qur'an peserta didik SMPN 31 Kota Padang. Rendahnya kemampuan baca tulis Al-qur'an peserta didik diduga metode yang digunakan kurang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui, (1) Kemampuan baca tulis Al-qur'an, (2) penerapan metode pembelajaran *yanbu'a*, (3) Pengaruh metode *yanbu'a* terhadap keberhasilan baca tulis Al-qur'an oleh peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 31 Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *one group pretest – posttest design*. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh peserta didik sebanyak 24 orang, sedangkan untuk uji coba instrumen 6 orang peserta didik, dan yang dibawa untuk penelitian sebanyak 18 orang peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an. Sedangkan analisa data menggunakan uji *paired sampel t-test*.

Hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan, (1) Kemampuan baca tulis Al-qur'an peserta didik sebelum diberikan tindakan (*pretest*) dikategorikan rendah, nilai *pretest* rata-rata sampel berada pada bagian cukup mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an, cukup dalam artian membaca Al-Qur'an dengan tajwid, makhorijul huruf, serta tartil dalam Al-Qur'an masih rata-rata berada pada rating scale dua. (2) Penerapan metode pembelajaran *yanbu'a* peserta didik hasil penelitian bahwa tingkat kemampuan baca tulis Al-qur'an pada peserta didik setelah diberikan tindakan *posttest* ialah mereka masih berada dikategori baik 17 orang anak didik, dan kategori sangat baik 1 orang anak didik, (3) Adanya pengaruh yang signifikan terhadap baca tulis peserta didik setelah diberikan tindakan (*posttest*) melalui penggunaan metode pembelajaran *Yanbu'a* karena uji *paired sampel t-test* sig $0,000 < 0,05$. Selain itu, saran yang peneliti ajukan ialah sebaiknya pada proses pembelajaran ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan penerapan metode *yanbu'a* hendaknya menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik, serta menyenangkan.

Kata kunci: *Pengaruh, Metode Yanbu'a, Ekstrakurikuler*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Metode *Yanbu'a* Terhadap Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an Oleh Peserta Didik pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang.”.

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat penyelesaian program S1 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang :

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
3. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
5. Ibuk Dr. Irmawita, M.Si dan Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd selaku dosen penguji yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
 7. Kedua orang tua saya, ayahanda Ruslan dan ibunda Indun, serta abang saya Aprijontoni, Riki Maifiska, dan Irfan Efendi, yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Seseorang yang saat ini di samping saya dan menemani saya, Oktobi Putra Pratama, S.Pd. yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya, serta kepada teman dekat saya, Uci, Yola, Cici, Asna, Weska, Deni, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama saya menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kepada Peserta Didik serta Bapak Yusra Nedi M.Pd.I, dan Bapak Dodi Putra M.Pd selaku ketua dan pengurus pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Kemampuan peserta didik baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 31 Kota Padang	41
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan peserta didik baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 31 Kota Padang	42
Tabel 4. 3 Statistik Penerapan Metode Pembelajaran Yanbu'a Di SMP Negeri 31 Kota Padang	54
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi kemampuan peserta didik baca tulis Al-Qur'an sesudah diberikan tindakan pembelajaran Yanbu'a di SMP Negeri 31 Kota Padang	55
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 6 Uji Paired Sample T Test.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram Kemampuan baca tulis Al-Qur'an Peserta didik.....	43
Gambar 4. 2 Histogram Kemampuan baca tulis Al-Qur'an Peserta didik.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Pembelajaran	69
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen	72
Lampiran 3. Uji Coba Tes	73
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Tes Pengetahuan	86
Lampiran 5. Hasil Pretest Pengetahuan	90
Lampiran 6. Hasil Posttest Pengetahuan	91
Lampiran 7. Hasil Pretest Keterampilan	92
Lampiran 8. Hasil Posttest Keterampilan.....	93
Lampiran 9. Hasil Olah SPSS	94
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan	95
Lampiran 11. Surat.....	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses atau usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan manusia, tingkah laku manusia dan pelaksanaannya berada pada pendidikan formal, informal dan non formal serta berlangsung seumur hidup (Usiono, 2012). Pendidikan bisa meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki manusia sehingga dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, baik itu keterampilan maupun sikap sehingga pendidikan dikatakan sebagai suatu bentuk yang kompleks. Pendidikan tidak saja berada pada ruang lingkup pendidikan formal namun juga pada pendidikan non formal yang juga dikenal dengan nama pendidikan luar sekolah. Pelaksanaan pendidikan luar sekolah berperan untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan individu disuatu bidang tertentu.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu aktivitas yang diselenggarakan diluar jam pembelajaran biasa. Sutjipto & Mukti, (1992) mengemukakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, menambah keterampilan, mengenal hubungan, menyalurkan bakat, minat, penunjang pencapaian tujuan intrakurikuler dan melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 bentuk yaitu kegiatan individu dan kegiatan kelompok. Kegiatan individu untuk menyalurkan bakat peserta didik perorangan baik disekolah

maupun dimasyarakat. seperti kegiatan keagamaan, salah satu contohnya pidato, ceramah, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Sekolah adalah pusat dan tempat proses pendidikan dilaksanakan. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan. Nanang, (2003) mengemukakan bahwa sekolah tempat proses pendidikan yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Pada kegiatannya tidak hanya sebagai tempat berkumpul guru dan murid, akan tetapi juga berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Jadi, sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan.

Sekolah dapat dikatakan sukses apabila berhasil melakukan pembinaan kepada peserta didik yang diperhatikan secara serius dan dikelola secara efektif. Sutjipto & Mukti, (1992) mengemukakan bahwa pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan peserta didik yang bersifat non-akademik. Pembinaan peserta didik bersifat non-akademik yaitu pembinaan peserta didik yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Dalam istilah lain, pembinaan peserta didik yang bersifat non-akademik disebut kegiatan Ekstrakurikuler.

Baca tulis Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan seseorang agar bisa memahami kata-kata ataupun tulisan yang ada didalam kitab suci Al-Qur'an. Istichomah, (2018) mengemukakan bahwa baca tulis Al-Qur'an adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam proses memahami kata-kata atau bahasa kitab suci umat Islam dengan tata cara bacaan yang baik dan mencoba

menuangkan kata-kata kesebuah kertas berupa tulisan arab sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Al-Qur'an yang benar dengan bertujuan memperoleh manfaat dalam mempelajarinya.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh umat yang beragama Islam, selain itu Al-Qur'an juga menjadi pedoman hidup bagi umat yang memeluk agama Islam. Wibawa, (2018) mengemukakan bahwa membaca Al-Qur'an sebuah keharusan bagi umat yang beragama Islam, membacannya dengan lancar dan sesuai dengan aturan-aturan yang ada akan indah didengar bagi orang-orang yang mendengarkannya. Akan tetapi jika membacannya dengan tersendat-tersendat maka akan menjadi masalah tersendiri bagi orang yang membacanya.

Metode dalam pembelajaran akan sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran, karna metode pembelajaran ini merupakan salah satu faktor pendukung dari suatu pembelajaram. Angranti, (2017) mengemukakan bahwa Penggunaan metode pembelajaran adalah suatu hal yang harus diperhatikan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, ada beberapa metode dalam proses belajarnya akan mempermudah seseorang dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah metode *yanbu'a*.

Metode *yanbu'a* adalah metode belajar yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampaiannya pada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif, dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Palufi,

A. N., & Syahid, (2020) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaannya, metode *yanbu'a* juga tidak memerlukan biaya yang banyak, diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal.

Keterampilan peserta didik di SMP Negeri 31 Kota Padang terkhusus pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an masih dikategorikan kurang. Menurut Wiyani (Rizki, Ismaniar, and Jalius 2018) menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah program kegiatan nonformal yang diberikan untuk membantu peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang kemampuan dan berkewenangan disekolah. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Hanum, Solfema, and Jalius (2018), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar mata pelajaran dalam upaya untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Untuk melihat keterampilan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 31 Kota Padang dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 1.1 Keterampilan Peserta Didik Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 31 Kota Padang

No	Indikator	Keterangan			
		K	C	B	SB
1	Mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an	21 orang	3 orang		
2	Mengetahui panjang pendek bacaan Al-Qur'an	18 orang	6 orang		
3	Mengetahui bacaan huruf hijaiyah dengan bena	1 orang	23 orang		
4	Bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf yang tepat	19 orang	5 orang		
5	Dapat membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar	15 orang	7 orang	2 orang	
6	Membaca Al-Qur'an dengan fasih	23 orang	1 orang		
7	Bisa menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar	1 orang	19 orang	4 orang	

(Sumber : SMP Negeri 31 Kota Padang)

Keterangan :

(K) Kurang

(C) Cukup

(B) Baik

(SB) Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil observasi awal pada tanggal 22 Februari 2021 dengan Bapak Yusra Nedi M.Pd.I mengenai keterampilan peserta didik jika dirata-ratakan keterampilan peserta didik keseluruhannya tergolong rendah, proses pengamatan ini dilakukan dengan melihat secara langsung 24 peserta didik baca

tulis Al-Qur'an. Melalui pengamatan tersebut ditarik kesimpulan bahwa keterampilan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tergolong rendah. Hal ini dilatarbelakangi karna beberapa faktor, yaitu: (1) Guru MDA yang kurang memperhatikan anak didiknya, (2) metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, (3) kurangnya pemahaman peserta didik tentang metode pembelajaran yang efektif dan efisien, (4) kurangnya inisiatif pendidik untuk mencari tau metode pembelajaran baru yang lebih menarik untuk proses pembelajaran. Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan keterampilan peserta didik maka peneliti menduga hal tersebut disebabkan oleh kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik adalah metode *yanbu'a*. Palufi, A. N., & Syahid, (2020) mengemukakan metode *yanbu'a* adalah suatu khithab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa. Teknik penyampaiannya pada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif, dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Penggunaan metode *yanbu'a* dapat membantu peserta didik dengan mudah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut maka peneliti juga memiliki ketertarikan untuk menggunakan metode *yanbu'a* dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler dengan judul " Pengaruh Metode *Yanbu'a* Terhadap Keberhasilan

Baca Tulis Al-Qur'an oleh Peserta Didik Pada Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru MDA yang kurang memperhatikan anak didiknya.
2. Metode pembelajaran yang kurang cocok dengan situasi dan kondisi.
3. Kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an masih rendah.
4. Kurangnya inisiatif pendidik untuk mencari tau metode pembelajaran yang lebih aktif untuk proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penggunaan metode *yanbu'a* bisa membuat suasana belajar menjadi aktif, hal ini dilihat dari peserta didik mengikuti saat pembelajaran berlangsung. Metode merupakan hal utama dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Sehubungan dengan itu, masalah dalam penelitian ini adalah metode *yanbu'a* dengan keberhasilan baca tulis Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Ektrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini yaitu “Apakah Terdapat Pengaruh Metode *Yanbu'a* Terhadap Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an Oleh Peserta didik Pada Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menemukan:

1. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 31 Kota Padang.
2. Penerapan metode pembelajaran *yanbu'a* di SMP Negeri 31 Kota Padang.
3. Pengaruh metode *yanbu'a* terhadap keberhasilan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 31 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu melihat pengaruh terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang keberhasilan baca Al-Qur'an dengan metode pembelajaran *yanbu'a*.

2. Praktis

- a. Metode pembelajaran *yanbu'a*

Adalah gaya atau cara pembelajaran peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

- b. Pengelola

Agar dapat menyiapkan metode pembelajaran yang cocok dengan peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an untuk menunjang proses pembelajaran dan demi mendapatkan hasil yang lebih baik.

G. Defenisi Operasional

1. Metode *Yanbu'a*

Metode *yanbu'a* adalah suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada dalam Al-Qur'an rosm usmaniy, yang dipakai di Negara-negara arab dan Negara Islam (Palufi, A. N., & Syahid, 2020).

Metode *yanbu'a* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid, makhorijul huruf serta tartil yang tepat dan benar dengan cepat, mudah dalam membaca Al-Qur'an oleh peserta didik di SMP Negeri 31 Kota Padang.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an adalah usaha seseorang dalam proses memahami kata-kata dalam bahasa Al-Qur'an (kitab suci umat Islam) dengan tata cara baca yang baik dan mencoba menuangkan kata-kata Al-Qur'an kedalam kertas berupa tulisan arab sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Al-Qur'an (Angranti, 2017).

Baca tulis Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha seseorang dalam proses memahami kata-kata dalam bahasa Al-Qur'an dengan tata cara baca yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran *yanbu'a*.

3. Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an

Keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai suatu hasil atau kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar, dimana kemampuan tersebut diperoleh karena sebelumnya kemampuan tersebut belum ada pada dirinya. Terjadinya perubahan kemampuan dari belum mampu menjadi mampu menunjukkan adanya hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik, (1990) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar. Hasil yang dicapai berbentuk ranah kognitif (pengetahuan), affektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Pada penelitian ini, keberhasilan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu keterampilan serta kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *yanbu'a*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Ekstrakurikuler Sebagai Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah

Kegiatan Ekstrakurikuler sebuah kegiatan yang digolongkan dalam pendidikan luar sekolah, kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Menurut Sudjana, (2001) Pendidikan luar sekolah adalah pelengkap dari pendidikan formal, pendidikan luar sekolah merupakan paralel dari pendidikan formal serta sebagai alternative dari pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah suatu kegiatan yang sistematis dan terorganisasi diluar sistem persekolahan dilakukan secara mandiri dan merupakan bagian penting dari sebuah kegiatan yang luas dilakukan untuk melayani peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penyelenggaraannya pendidikan non formal memiliki sistem yang terlembagakan, artinya setiap pengembangan pendidikan non formal perlu perencanaan program yang matang, melalui kurikulum, isi program, sarana prasarana, sasaran didik, sumber belajar, serta faktor satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan nonformal. Jadi, pendidikan nonformal adalah segala kegiatan yang memiliki standarisasi seperti pendidikan formal, tetapi penyelenggaraannya di luar sistem sekolah. Banyak lembaga-lembaga yang

menyelenggarakan pendidikan nonformal, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler (Fakruddin, 2012).

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan diluar jam biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya lebih pada pengaplikasian ilmu pengetahuan (ranah kognitif) yang telah diperoleh siswa baik dalam sekolah maupun diluar sekolah (Sutjipto & Mukti, 1992). Tujuan kegiatan ini yaitu menambah pengetahuan peserta didik mengenai hal-hal yang dikuasai sehingga peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pada penelitian yang penulis lakukan adalah kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan agar peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi bisa lancar dengan menggunakan metode pembelajaran *yanbu'a*.

Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan menjadikan peserta didik lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu kegiatan ini juga membantu peserta didik dalam memahami dan mempelajari Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Ciri-ciri Pendidikan Luar Sekolah

Ciri-ciri dari pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan dilakukan sepanjang hayat serta berlangsung diluar sistem persekolahan formal dan programnya dilaksanakan untuk semua usia dan kalangan. Selain itu, pendidikan luar sekolah memiliki berbagai karakteristik yang penting dari program-program pendidikan

non formal yang muncul sebagai inisiatif dari pemerintah. Yaitu yang pertama, sumber pendanaan program dibiayai sepenuhnya. Kedua, meskipun melaksanakan program pendidikan non formal dilaksanakan oleh masyarakat sepenuhnya, terkadang pemerintah selalu melakukan supervise, monitoring, dan evaluasi program. Ketiga, program-program pendidikan non formal tersebut biasanya dimunculkan sebagai bagian dari kebijakan dan program pemerintah kota, provinsi, maupun pusat (Djudju Sudjana, 2004).

3. Ciri-ciri Ekstrakurikuler

Keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam suatu organisasi atau kegiatan Ekstrakurikuler yang diikutinya gambaran perkembangan sosial peserta didik tersebut. Roni Nasrudin, (2010) menjelaskan bahwa karakteristik peserta didik remaja yang mengikuti kelompok/karakteristik peserta didik aktifis sekurang-kurangnya memiliki hal-hal berikut ini. Yaitu yang pertama, keikutsertaan atau keterlibatan pada salah satu organisasi dalam hal ini adalah satu unit kegiatan Ekstrakurikuler, meliputi posisi mereka dalam struktur berorganisasi dan tanggung jawab secara loyalitas terhadap kegiatan. Kedua, adanya tujuan yang jelas dalam kegiatan Ekstrakurikuler, baik tujuan yang bersifat kepentingan pribadi, sosial maupun akademis. Ketiga, adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Keempat, adanya dukungan dalam keikutsertaan peserta didik pada kegiatan yang mereka ikuti, baik itu dukungan diri sendiri, guru, maupun teman. Kelima, adanya prestasi yang pernah diraih.

4. Metode *Yanbu'a*

a. Pengertian Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* merupakan suatu kitab Thoriqoh (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun bagi orang dewasa, yang dirancang dengan Rosm Usmaniy yang dipakai di Negara-negara arab dan Negara Islam (Palufi, A. N., & Syahid, 2020). Juga diajarkan menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa Indonesia/jawing ditulis dengan huruf arab). Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafadz. Adapun tujuan dari metode *Yanbu'a* terbagi menjadi 2 yaitu secara umum dan secara khusus :

1. Tujuan secara umum

- a) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- b) Nasyrul ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an.
- c) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan rosm usmaniy.
- d) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi baca.
- e) Selalu mengajak tadarus Al-Qur'an dan musyafahah Al-Qur'an sampai khatam.

2. Tujuan secara khusus

- a) Dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- b) Mengerti bacaan sholat dan gerakannya.
- c) Hafal surat-surat pendek
- d) Hafal do'a-do'a.
- e) Mampu menulis arab dengan baik dan benar.

5. Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an

Keberhasilan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami Al-Qur'an yang berguna untuk menjaga tidak menemukan kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Menurut Sadirman, (2000) menyatakan bahwa ada beberapa kemampuan-kemampuan yang dapat digolongkan kepada hasil belajar, yang pertama, kemapuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, didalam membaca dan menulis Al-Qur'an berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari pengetahuan peserta didik tentang ketentuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Sejalan dengan uraian di atas, keberhasilan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilihat dari:

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat surat-surat yang mudah bagi peserta didik.
- 2) Kemampuan memahami kitab allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.

- 3) Kesanggupan menerangkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an nul-Karim.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dari yang belum mampu menjadi mampu, sesuai dengan ketentuan dan kaidah-kaidah yang ada dalam Al-Qur'an.

6. Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Ada beberapa metode yang digunakan dalam membaca Al-Quran :

a. Metode Qiro'ati

Metode belajar membaca Al-Qur'an menurut Imam Murjito, (2000) mengemukakan bahwa prinsip pembelajaran metode Qiroati menekankan pada penguasaan makhorijul huruf dan tajwid serta cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kurikulum pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan para santri berdasarkan tingkat usia. Metode ini tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Cabang-cabang resmi dibuka untuk mewedahi masyarakat yang ingin belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati.

Secara umum, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Qiro'ati adalah sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual.
- b. Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- c. Siswa membaca tanpa mengeja
- d. Sejak pemulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.

Kelebihan metode Qiro'ati ini adalah pembelajarannya lebih efisien dan terprogram karena untuk menjadi guru qiro'ati saja seseorang harus mendapatkan syahadat dari pihak qiro'ati pusat yang menyatakan bahwa seseorang tersebut benar-benar ahli qur'an dan boleh mengajarkan qiro'ati.

b. Metode Iqra'

Metode Iqra' dapat ditemukan secara bebas di banyak toko buku. Metode Iqra menurut Human, (2000) mengemukakan bahwa Iqra' memiliki satu buku pegangan saja. Namun isi di dalamnya cukup padat. Mulai dari ejaan huruf hijaiyah, potongan kata pendek, hingga juz'amma sudah terdapat dalam satu buku Iqra'. Oleh karenanya, banyak kalangan yang menilai metode ini sangat efektif sebagai bahan ajar. Metode Iqra' menjadi populer, lantaran diwajibkan dalam TK Al-Qur'an yang dicanangkan menjadi program nasional pada musyawarah nasional V Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI). Tiga model pengajaran metode ini adalah : *pertama*, Cara Belajar Santri Aktif (CBSA). Guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan. *Kedua*, privat, yaitu guru menyimak seorang demi orang. *Ketiga*,

asisten. Jika tenaga tidak mencukupi, murid yang mahir bisa turut membantu mengajar murid-murid lainnya.

Untuk pelajaran penunjang dalam keberhasilan metode ini, siswa juga digembleng dengan materi-materi berikut:

- a. Hafalan surat-surat pendek (Juz Amma)
- b. Hafalan ayat-ayat pilihan
- c. Hafalan bacaan shalat dan praktiknya
- d. Hafalan do'a sehari-hari
- e. Menulis huruf Al-Qur'an

c. Metode Tilawah

Tilawati disusun oleh Hasan Sadzili, (2009) mengemukakan bahwa ciri khas dari metode ini adalah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an menggunakan lagu rots. Melalui media lagu, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan. Tentu penguasaan makhorijul huruf dan tajwid tetap menjadi point utama dalam target pencapaiannya. Meski terbilang cukup baru, metode tilawah telah memiliki banyak peminat di berbagai kota di Indonesia. Sebagaimana pendahuluannya yakni Qiro'ati, Tilawah juga memiliki cabang-cabang resmi dengan guru yang bersertifikat.

Perjalanan pembelajaran Al-Qur'an yang selama ini telah dilakukan dengan berbagai jenis metode, menemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar lahirnya metode Tilawah ini, diantaranya:

- a. Adanya pembinaan terhadap guru secara intens dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru yang baik.
- b. Santri dimunaqosyah setiap akan naik jilid
- c. Model pengelolaan kelas merupakan perpaduan metode klasikal dan baca simak secara seimbang.
- d. Jumlah ustad yang terbatas
- e. Biaya operasi TPA/ TPQ menjadi lebih ringan, karena dengan system klasikal. Beban biaya akan ditanggung secara proposional oleh masing-masing santri.
- f. Waktu pendidikan dapat diprediksi dengan jelas
- g. Dalam belajar Al-Qur'an, anak-anak tetap akan dipandu oleh para Ustad dengan system baca simak.

d. Metode Ummi

Metode Ummi mulai mewarnai dunia pendidikan Al-Qur'an menurut Mansuri, (2007) mengemukakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan bahasa ibu (Ummi). Prinsip tersebut diimplementasikan ke dalam 3 strategi, yakni direct method (mengulangi bacaan), dan affection (kasih sayang yang tulus). Dengan pendekatan ini, santri diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar membaca Al-Qur'an. Ummi memiliki beberapa buku panduan yang harus dipelajari murid, yaitu buku jilid1-6, buku tajwid, dan gharib.

Umami tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang dipegang anak saja, akan tetapi lebih kepada tiga kekuatan utama, yaitu:

- a. Pengelolaan yang baik
- b. Mutu guru
- c. Sistem berbasis mutu

Apabila ketiga kekuatan utama tersebut dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan Islam, maka bisa dipastikan lembaga pendidikan tersebut akan berhasil membentuk siswa yang Qur'any.

e. Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* merupakan suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun bagi orang dewasa, yang dirancang dengan Rosm Usmaniyy yang dipakai di Negara-negara arab dan Negara Islam. Palufi, A. N., & Syahid, (2020) mengemukakan bahwa pada metode *yanbu'a* ini juga diajarkan dalam menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa Indonesia/jawing ditulis dengan huruf arab). Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafadz.

Secara umum, tujuan inti yang hendak dicapai dari metode *yanbu'a* adalah siswa atau santri mampu membaca huruf-huruf serta ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih sesuai makhraj (makhorijul huruf).

Kelebihan dari metode *yanbu'a* adalah materi yang diajarkan ditulis dengan khat Rasm Usmany, di mana khat Rasm Usmany tersebut merupakan khat Al-Qur'an standar Internasional. Dan *yanbu'a* dapat diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan berusyafahah kepada ahli Qur'an yang mu'tabarah/diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, dan fasih.

7. Pengaruh Metode *Yanbu'a* Terhadap Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dibutuhkan ilmu tajwid supaya lisan terhindar dari kesalahan membaca Al-Qur'an, selain itu ilmu tajwid juga menentukan seseorang lancar atau tidaknya membaca Al-Qur'an.

Metode *yanbu'a* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada Rosmm Ustmany, selain itu metode *yanbu'a* lebih praktis dan sistematis yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Metode *yanbu'a* juga mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan cepat dan mudah bagi anak-anak maupun orang dewasa (Palufi, A. N., & Syahid, 2020).

Jadi, penggunaan metode *yanbu'a* ini sangat mempengaruhi keberhasilan membaca dan menulis Al-Qur'an, karena dengan metode belajar yang cepat dan mudah akan membantu peserta didik berhasil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, ditambah lagi metode *yanbu'a* ini praktis dan sistematis yang telah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik (Palufi, A. N., & Syahid, 2020).

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari terjadinya kesamaan objek penelitian maka peneliti membuat penelitian yang pernah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh SUSWOYO (2017) dengan judul “Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran metode *yanbu'a* di TPQ Al Madaniyah, sangat membantu peserta didik dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih.
2. Penelitian yang dilakukan oleh HERMANTO (2016) dengan judul “Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”. Dari hasil penelitian dengan penerapan metode *yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan optimal hal ini dapat dilihat dari peserta didik lebih menerima pembelajaran dan tidak merasa bosan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rifaturrofiqoh (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Yanbu'a* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam

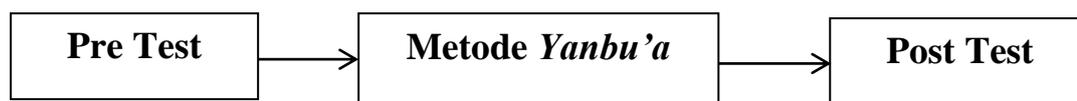
penggunaan metode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

Jadi Metode pembelajaran *Yanbu'a* terhadap Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an sangat berpengaruh, karena peran metode *yanbu'a* sangat mendukung peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

C. Kerangka Berfikir

Metode *yanbu'a* sangat penting bagi peserta didik di SMP Negeri 31 Kota Padang, dengan metode ini peserta didik dibantu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga peserta didik tidak menemukan kesulitan saat membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan melihat pengaruh metode *yanbu'a* (X) terhadap keberhasilan baca tulis Al-Qur'an (Y) oleh peserta didik pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dan keterkaitan antar variabel, ada baiknya dijelaskan suatu model desain penelitian/kerangka konseptual yaitu sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan dari metode *yanbu'a* terhadap keberhasilan baca tulis Al-Qur'an oleh peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 31 Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Yanbu'a* terhadap baca tulis Al-Qur'an peserta didik maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik hasil pemberian materi pengetahuan dan keterampilan oleh peneliti saat pelaksanaan posttest peserta didik cukup mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an, cukup dalam artian membaca Al-Qur'an dengan tajwid, makhorijul huruf, serta tartil dalam Al-Qur'an masih rata-rata berada pada rating scale dua.
2. Penerapan metode pembelajaran *yanbu'a* peserta didik hasil penelitian bahwa tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik setelah diberikan tindakan posttest ialah mereka masih berada dikategori baik 17 orang peserta didik, dan kategori sangat baik 1 orang peserta didik.
3. Adanya pengaruh yang signifikan terhadap baca tulis Al-Qur'an peserta didik setelah diberikan tindakan (posttest) melalui penggunaan metode pembelajaran *Yanbu'a*. Pengaruh tersebut berupa nilai yang didapatkan oleh peserta didik meningkat dalam hal baca tulis Al-Qur'an setelah penerapan metode *yanbu'a*.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah di SMP Negeri 31 Kota Padang selaku pimpinan di sekolah tersebut agar bisa mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan.
2. Bagi pengelola hendaknya penerapan metode *yanbu'a* menjadi salah satu metode pembelajaran yang menarik, serta menyenangkan dengan ketepatan membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf, tajwid serta tartil yang melibatkan secara aktif peserta didik sehingga memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan.
3. Bagi pendidik pada proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler perlu menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga memperoleh pengaruh yang signifikan terhadap baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Cv Budi Utama.
- Akdon & Riduwan. (2006). *Rumus dan Data Alam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Andra, R., & Bartin, T. (2019). Implementation Of Learning Implementation Of The Scouting Level Extracurricular In Junior High.2009. <https://doi.org/10.24036/Spektrumpls.V2i3.106187>.
- Angranti, W. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara). *Pendidikan Dan Pembelajaran, 1*, (1).
- Ar, S. dan D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, s. (2016). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo Lina Miftahul Jannah. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Press.
- Choliyah, S. A., & Mas'ud, M. (2015). Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a. *MUDARRISA: Journal Of Islamic Education, 5*(2), 147. <https://doi.org/10.18326/Mdr.V7i2.752>.
- Fakruddin, A. (2012). *Manajemen Ektrakurikuler Keagamaan di Sekolah (Doctoral dissertation, Tesis)*.
- Hanum, Hanifah, Solfema, A. J. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Di Sma Adabiah Padang. *Spektrum: Jurnal PendidikanLuar Sekolah (Pls), 1* (1) : 42.
- Hasan Sadzili, dkk. (2009). *Tilawah 1 Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an untuk TK/TP Al-Qur'an*. Pesantren Nurul Falah.
- Human, A. (2000). *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid 1-6*. Team Tadarus AMM.
- Imam Murjito. (2000). *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qira'ati*. Rudatul Mujawwidin.
- Istichomah, I. (2018). *Pembinaan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa SMK Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun 2017/2018 (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA)*.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Tadrib, 1* No.2 Des.
- Mansuri, A. Y. (2007). *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi*. KPI.
- Nanang, F. (2003). *Konsep Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan sekolah*. Pustaka

Bani Quraisy.

- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Press.
- Oemar Hamalik. (1990). *Pengembangan Kurikulum*. Mandar Maju.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5 (2), 2016–2232.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32–40.
- Rizki, Adrizon, Ismaniar Ismaniar, A. J. (2018). Gambaran Penggunaan Model Role Playing Pada Kegiatan Ektrakurikuler Palang Merah Remaja Di SMP Negeri 18 Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 1(2), 148.
- Roni Nasrudin. (2010). *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ektrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N Garut*. Skripsi Universitas Putra Indonesia. Tidak diterbitkan.
- Sadirman, A. M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Andi.
- Sudjana, D. (2001). *Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas*. Falah Production.
- Sudjana, Djudju. (2004). *Pendidikan Nonformal (Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Asas)*. Falah Production.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sutjipto & Mukti. (1992). *Administrasi Pendidikan*. Depdikbud.
- Tanfidiyah, N. (2017). Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan BacaTulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Proceedings Of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 116.
- Usiono. (2012). *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Wibawa, R. A. (2018). Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo). *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 182–189.